ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM PENGELOLAAN BUMDES MARIO DESA ROSOAN KAB. ENREKANG

Risk Management Analysis in the Management of Bumdes Mario, Rosoan Village, Regency. Enrekang

Asrawati[1] Syarifuddin Yusuf[2] Darmawan[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare
aclawati87@gmail.com

Abstrak

Asrawati, 2024, dengan judul penelitian "Analisis Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Bumdes Mario Desa Rosoan Kab. Enrekang". Pembimbing I Bapak Syarifuddin Yusuf, dan Pembimbing II Bapak Darmawan, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengindentifikasi dan Menilai Risiko Risiko yang di Hadapi oleh BUMDes Mario Desa Rosoan Menggunakan Model *COSO Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap pengelolaan Usaha pada BUMDes Mario Desa Rosoan Kab. Enrekang. *Enterprise Risk Management (ERM)* Adalah suatu proses yang sangat dipengaruhi oleh manajemen, dewan, serta pegawai lain pada suatu perusahaan sering mengalami kendala karena banyak risiko yang sulit dihindari. Adapun Metode yang digunakan yakni metode Kualitatif,dimana sebagai informan yakni: Kepala Desa,Ketua BUMDes dan Bendahara BUMDes.Hasil yang diperoleh dari penelitian ini BUMDes tidak memperhitungkan risiko dengan baik, menyebabkan rendahnya komitmen para pengelola dan masyarakat karena mereka tidak terlibat dalam keputusan.Mitigasi risiko yang dilakukan tidak berbeda jauh dari pencegahan masalah, tetapi tidak mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi secara efektif. Dalam mitigasi risiko dengan pendekatan ERM, pengelola BUMDes, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat perlu memperbaiki cara identifikasi risiko. ERM membantu memetakan semua masalah dan solusi secara lebih lengkap, sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan lebih awal.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Pengelolaan, BUMDes

Abstract

Asrawati, 2024, with the research title "Risk Management Analysis in the Management of Bumdes Mario, Rosoan Village, Regency. Enrekang." Supervisor I, Mr. Syarifuddin Yusuf, and Supervisor II, Mr. Darmawan, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

The aim to be achieved in this research is to identify and assess the risks faced by BUMDes Mario Rosoan Village using COSO Enterprise Risk Management (ERM) model for business management at BUMDes Mario, Rosoan Village, District. Enrekang.Enterprise Risk Management (ERM) is a process that is greatly influenced by management, the board and other employees in a company which often experience problems because there are many risks that are difficult to avoid.The method used is the Qualitative method, where the informants are: Village Head, Head of BUMDes and BUMDes Treasurer. The results obtained from this research BUMDes do not take risk into account properly, causing low commitment from managers and the community because they are not involved in decisions. Mitigation Taking risks is not much different from preventing problems, but does not identify problems that may occur effectively. In mitigating risks using the ERM approach, BUMDes managers, village governments and community leaders need to improve the way they identify risks. ERM helps map all problems and solutions more completely, so that risk mitigation can be done earlier.

Keywords: Risk Management,Management,BUMDes

PENDAHULUAN

Pembentukan BUMDes adalah sebuah kewajiban untuk setiap Desa, sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Desa serta Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014. Adapun tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Desa menurut pandangan (Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni, 2020) yakni sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah dan juga masyarakat dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, menyediakan jasa pelayanan dan unit usaha lain untuk kesejahteraan desa dan sekaligus sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (PADes).

Olehnya itu menurut (Utami, Intiyas, Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, Yohanes Yakobus Werang Kean, 2022) Pemerintah melalui Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2014 telah ditegaskan bahwa BUMDes dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu dianjurkan untuk berpedoman pada prinsip kehati-hatian atau selalu menerapkan manajemen risiko dalam setiap pengambilan kebijakan. (Handadi, 2020) menguraikan bahwa mengapa penerapan manajemen risiko diperlukan karena mengingat dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh desa sebagai sumber usaha tidak tertutup kemungkinan BUMDes akan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.

Kondisi tersebut hampir serupa dengan pengelolaan BUMDes Mario di Desa Rosoan, dimana saat ini unit usaha yang dikembangkan terdiri dari Penjualan Sarabba Bubuk, Loundry dan Penyewaan Alat Berat Moleng. Hanya saja dari hasil pengawamatan diketahui bahwa pola manajemen keuangan pada usaha-usaha tersebut dilakukan dengan sangat sederhana, sementara penerapan manajemen risiko sama sekali belum diterapkan, sehingga risiko kerugian sangat memungkinkan terjadi. Pentingnya penerapan manajemen risiko pada BUMDes dalam rangka memitigasi terjadinya permasalahan sehingga bias berdampak pada keberlanjutan sebuah usaha, sebagaimana banyak terjadi pada beberapa BUMDes adalah pertimbangan uatama sehingga kajian penelitian ini dititik beratkan pada Penerapan Manajemen Risiko, terlebih lagi dengan melihat sistem tata kelola yang dilakukan oleh BUMDEs Mario Rosoan terhadap pengelolaan usahanya diketahui belum sama sekali menerapkan Manajemen Risiko.

Manajemen risiko adalah salah satu bagian yang sangat perlu dilakukan oleh setiap usaha termasuk dalam hal ini BUMDes agar keberlangsungan dari kegiatan yang dijalankan sesuai dengan harapan dan tujuan dari semua pihak. Mencermati bahwa Penerapan Manajemen Risiko pada BUMDes Mario Desa Rosoan belum dapat dilakukan oleh Pengurus.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Pada BUMDes Mario Desa Rosoan Kab. Enrekang, waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari tahap Observasi Awal, Wawancara dengan Informan,informan ada 3 yaitu Kepala desa,ketua BUMDes dan Bendahara BUMDes.Pengambilan Data/Dokumen dan Pengolahan Data dilakukan selama 3 (Tiga) bulan mulai Desember 2023-Februari 2024. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara.Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu Data primer dan Data sekunder.Teknik analisis data dilakukan dengan Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk risiko yang ditemukan untuk masing-masing usaha yang sementara dijalankan oleh BUMDes, dan dari hasil analisis dengan pendekatan model *Enterprise Risk Management (ERM)* dapat dilihat bahwa risiko-risiko yang terjadi walaupun belum dapat dikategorikan Bahaya, akan tetapi jika tidak dilakukan penanganan secara bijak maka akan berdampak pada keberlanjutan usaha BUMDes dan bahkan dapat menimbulkan kerugian besar.

Analisis Manajemen Risiko Usaha BUMDes yang Berjalan

Manajemen Risiko Menggunakan Model *Enterprise Risk Management (ERM)* Pada Pengembangan Usaha Sarabba Bubuk

Tabel 5.2
Analisis Manajemen Risiko Usaha Sarabba Bubuk

Lingkungan internal (Internal Environtment)	Kekuatan: 1.Permintaan pasar cukup tinggi 2. Bahan baku mudah didapat 3. Peralatan telah tersedia 4.Proses kerja mudah dilakukan Kelemahan: 1.Ketersediaan bahan terkadang tidak dapat memenuhi jumlah pesanan 2.Pola pemasaran masih sangat perlu ditingkatkan 3.Masih kurang mampu mendapatkan pemesanan dalam jumlh besar
Penentuan Tujuan(Objective Setting)	1.Mendorong masyarakat sebagai penyedian bahan baku (Jahe dan gula Aren) 2.Meningkatkan penjualan sarabba bubuk 3.Mendukung peningkatn pendapatan asli desa
Penilaian risiko (Risk Assessment)	Kemungkinan terjadi (Likelyhood) 1.Pemesanan dalam jumlah besar 2.Ketersediaan bahan baku untuk memenuhi pesanan yang banyak Dampak (impact) 1.Pemesanan terpaksa harus ditolak 2.Tingkat penghasilan usaha menjadi berkurang 3.jumlah produksi rendah

Respons Risiko (Risk Response)	1.Menggalang pertisipasi masyarakat sebagai penyedia bahan baku (jahe merah) 2.Mempersiapkan kondisi jika mendapat pesanan dalam jumlah besar 3.Melakukan pencermatan waktu dimana pemasanan dalam jumlah besar sering terjadi
Kegiatan pengedendalian (Control Activities)	1.Memperhitungkan kapasitas kesiapan dan jumlah produksi maksimal 2.Mampu dihasilkan pengelola setiap masa periode (Minggu atau Bulan) 3.Mempersiapkan lahan olahan sendiri untuk tanaman jahe,mengantisipsi terjadinya lonjakan pesanan
Informasi dan Komunikasi (Information & Communication)	Membangun Jalur Akses Komunikasi secara cepat dengan Pihak Pemesan khususnya yang membutuhkan Produk dalam Jumlah banyak berkaitan masa waktu penyiapan jumlah pesanan yang dibutuhkan, sehingga akan muncul kejelasana dalam proses pemesanan.
Pengawasan (Monitoring)	Menjamin bahwa Kualitas Produk tetap terjaga, maka Pengawasan yang perlu dilakukan adalah Mutu Bahan Baku yang dibutuhkan yakni Gula Aren dan Jahe

Manajemen Risiko Menggunakan Model *Enterprise Risk Management (ERM) pada Pengembangan* Usaha Depot Air Minum

Tabel 5.3
Analisis Manajemen Risiko Usaha Depot Air Minum

Lingkungan Internal (*Internal Environtment*)	Kekuatan : 1.Kualitas Air berasal dari Mata Air Pegunungan 2.Proses Penyediaan Air dapat dilaku kan secara cepat. 3.Tingkat Kepercaryaan Masyarakat sangat Tinggi.
	Kelemahan : 1.Sumber Bahan Baku Utama sangat 2.Tergantung pada Kondisi Mata Air 3.Terjadi Pengurangan Debit Air pada Musim Kemarau 4.Penampungan Air Maksimal hanya dapat dilakukan pada Malam Hari 5.Jumlah Maksimal setiap pengantaran hanya 2 (Dua) Gallon
Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)	1.Pemesanan Air Galon meningkat pada masa-masa Panen hingga Pasca Panen khususnya Bawang. 2.Diperlukan Wadah Penampungan yang cukup besar mengantisipasi ren dahnya debit air di Musim Kemarau
Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)	Kemungkinan Terjadi (*Likelyhood*) 1.Berkurangnya Debit Air untuk Bahan Baku 2.Meningkatnya Pemesanan Gallon dengan Isinya, sehingga

	mengurangi Stok Gallon Dampak (*Impact*) 1.Produksi dapat menurun jika keterse diaan air berkurang 2.Tingkat Penghasilan Usaha menjadi berkurang Jumlah Produksi Menurun
Respons Risiko (*Risk Response*)	1.Penyediaan Wadah Penampungan lebih banyak, atau melalui anggaran Pemerintah Membangun Bak Besar untuk Penampungan yang sekaligus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. 2.Pembersihan secara Berkala Lokasi Mata Air agar kualitas tetap terjaga 3.Mengaktifkan Kembali Pertamini, selain untuk memenuhi Kebutuhan Bahan Bakar Pengataran Depot Air juga dapat memenuhi Kebutuhan dari Masyarakat.
Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)	Pengendalian yang dapat dilakukan oleh BUMDes adalah : 1.Menjaga Kondisi Lokasi Mata Air tidak tercemari 2.Membangun Bak Penampungan agar Masyarakat tidak langsung menggu nakan mata air, sehingga tidak tercemar
Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)	Menghindari timbulnya kesalahan per sepsi dari masyarakat, maka dalam pemanfaatan sumber mata air yang selama menjadi sarana masyarakat mendapatkan asupan air bersih, maka sebelum pengusulan untuk pembuatan BAK Penampungan yang juga orientasi nya untuk Kepentingan Masyarakat, maka pemutusan terhadap usulan tersebut harus dirembugkan terlebih dahulu.
Pengawasan (Monitoring)	Melakukan Pengawasan terhadap Sum ber Mata Air, agar kualitas dapat selalu di jaga.

Manajemen Risiko Menggunakan Model *Enterprise Risk Management (ERM)* pada Usaha Laundry

Tabel 5.4
Analisis Manajemen Risiko Usaha Laundry

Lingkungan Internal (*Internal Environtment*)	Kekuatan : 1.Usaha berada di Lokasi yang tingkat kepadatannya Tinggi 2.Rata-Rata Masyarakat disekitar usaha berstatus Pegawai dan juga Mahasiswa 3.Harga Mengikuti Kondisi Pasar 4.Pengelola adalah Mahasiswa yang berasal dari Desa Rosoan 5.Melakukan sistem *Delivery* kepada pelanggan yang berasal atau berdo misili disekitar usaha.
	Kelemahan : 1.Pelanggan juga selalu berganti karena rata-rata adalah mahasiswa 2.Harus mampu untuk mencari pelang gan baru setiap Tahun
Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)	1.Meringankan beban hidup dari para Mahasiswa yang berasal dari Desa Rosoan, dan sebagai bentuk kepedu lian Pemerintah Desa untuk memberi dukungan finansial kepada mereka, karena dalam Anggaran Desa tidak terdapat Anggaran untuk itu. 2.Membangun Jiwa Kewirausahaan dari Mahasiswa untuk dapat Mandiri Mendukung Peningkatan Pendapatan BUMDes
Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)	1.Pemesanan akan menurun jika tiba masa Tahun Ajaran Baru atau pada Masa Liburan, sehingga dibutuhkan sarana lain untuk lebih mempromosi kan pada masyarakat yang sifatnya menetap disekitar

	usaha. 2.Pemesanan terkadang Melonjak di Akhir Pekan, dan sering terkendala pada ketersediaan Bahan Baku seper ti Sabun dan Pengharum. 3.Sistem Pembayaran khususnya para Mahasiswa dilakukan Per Bulan
Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)	Kemungkinan Terjadi (*Likelyhood*) 1.Perputaran Modal Usaha harus didu kung dengan adanya Cadangan Modal, karena dominan sistem atau bentuk pembayaran pelanggan dilaku kan perbulan. 2.Menurunnya Jumlah Pelanggan dan Pengelola harus Mencari Pelanggan Baru Dampak (*Impact*) 1.Pengelola harus mampu menghitung secara cermat kebutuhan Modal Bahan Baku untuk Produksi 2.Pengelola Baru harus mampu untuk beradaptasi dengan model dan gaya dari Para Pelanggan
Respons Risiko (*Risk Response*)	1.Rekomendasi Pergantian Pengelola selalu disampaikan kepada BUMDes dengan Persyaratan Utama adalah Warga Desa Rosoan atau setidaknya memiliki Kerabat di Desa Rosoan 2.Mengupayakan Promosi kepada Warga yang bersifat Menetap dengan berbagai Fasilitas yang dimiliki oleh Usaha
Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)	1.Melakukan Pengontrolan terhadap Kondisi Keuangan dan Pemeliharaan terhadap Peralatan yang dianggap perlu untuk di servis per 3 Bulan 2.Kontrol Keuangan dilakukan melalui Saldo Buku Rekening Usaha setiap Bulannya.
Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)	Menghindari terjadinya pola Komunika si yang dapat menggangu aktivitas dari pengelola, maka pihak BUMDes selalu melakukan Komunikasi di Akhir Pekan untuk mendapatkan informasi tentang Kondisi Usaha
Pengawasan (Monitoring)	Perngawasan yang dilakukan adalah Kontrol terhadap Aktivitas Usaha dan juga Aktivitas Pengelola, sehingga tugas pokok mereka sebagai mahasis wa tetap berjalan dan usaha juga tetap dapat dikerjakan dengan baik.

Manajemen Risiko Menggunakan Model *Enterprise Risk Management (ERM)* pada usaha penyewaan Moleng

Tabel 5.5
Analisis Manajemen Risiko Usaha Penyewaan Moleng

Lingkungan Internal (*Internal Environtment*)	Aset: Moleng senilai Rp. 18.830.000,- masih dapat digunakan. Kondisi Finansial: Pendapatan dari penyewaan Moleng menurun sejak 2020.
Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)	Meningkatkan efektivitas operasional penyewaan moleng dengan memaksimalkan penggunaan mesin yang di sediakan
Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)	Peristiwa Utama: Penyewaan Moleng untuk mendukung pembangunan infrastruktur desa dan program pemerintah. Perubahan Pola Pikir: Masyarakat yang semakin banyak melakukan pembangunan rumah tinggal.
Penilaian Risiko	1.Risiko Operasional: Penurunan pendapatan dari penyewaan Moleng

(*Risk Assessment*)	dan potensi kerusakan atau keausan alat. 2.Risiko Keuangan: Modal awal sudah kembali, tetapi pendapatan menurun
Respons Risiko (*Risk Response*)	1.Diversifikasi: Menilai peluang untuk diversifikasi usaha selain penyewaan Moleng. 2.Perawatan: Melakukan pemeliharaan rutin untuk memperpanjang umur Moleng dan mengurangi risiko kerusakan.
Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)	1.Kontrol Keuangan: Memantau secara rutin laporan keuangan dan pendapatan dari penyewaan. 2.Kontrol Operasional: Menetapkan jadwal pemeliharaan dan pemeriksaan rutin untuk Moleng
Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)	1.Pelaporan: Menerapkan sistem pelaporan berkala mengenai kinerja penyewaan Moleng dan kondisi keuangan. 2.Komunikasi Internal: Meningkatkan komunikasi tentang penggunaan dan perawatan Moleng.
Pengawasan (Monitoring)	1.Audit Internal: Melakukan audit berkala untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan kinerja usaha. 2.Evaluasi Kinerja: Menilai dampak penyewaan Moleng terhadap pencapaian tujuan dan program pemerintah.

Manajemen Risiko Menggunakan Model *Enterprise Risk Management (ERM)* pada usaha Pertamini

Tabel 5.6
Analisis Manajemen Risiko Usaha Pertamini

Lingkungan Internal (*Internal Environtment*)	Pertamini Desa Rossoan menghadapi masalah operasional yang tinggi meskipun mesin telah disediakan oleh CSR. Pengelolaan mesin belum dioptimalkan dan terdapat kekurangan dalam struktur organisasi serta kapasitas SDM.
Penentuan Tujuan (*Objective Setting*)	Pertamini mengalami kemacetan operasional, termasuk kurangnya manajemen yang efektif, masalah teknis pada mesin, dan ketidakmampuan dalam memelihara dan mengoperasikan mesin dengan baik.
Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)	Risiko Operasional: Mesin tidak dapat dioperasikan dengan efektif. Risiko Teknis: Kerusakan atau kegagalan mesin. Risiko SDM: Kurangnya keterampilan dan pelatihan untuk pengelolaan mesin. Risiko Finansial: Biaya pemeliharaan yang tinggi dan kerugian dari operasional yang tidak optimal.
Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)	1.Penetapan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pengelolaan mesin. 2.Implementasi sistem monitoring untuk mendeteksi masalah teknis sejak dini. 3.Pengaturan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin secara berkala. 4.Penyusunan rencana darurat untuk mengatasi kegagalan mesin
Respons Risiko (*Risk Response*)	1.Pelatihan untuk operator dan pengelola pertamini. 2.Penerapan prosedur pemeliharaan rutin dan sistem pengawasan mesin. 3.Peningkatan struktur organisasi untuk mendukung operasional mesin. 4.Penyusunan rencana darurat untuk mengatasi kegagalan mesin.
Kegiatan	1.Penetapan SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pengelolaan mesin.

Pengendalian (*Control Activities*)	2.Implementasi sistem monitoring untuk mendeteksi masalah teknis sejak dini. 3.Pengaturan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin secara berkala. 4.Pengawasan kualitas operasional melalui audit internal.
Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)	1.Pengembangan sistem pelaporan untuk memantau kondisi operasional dan pemeliharaan mesin. 2.Komunikasi rutin antara pengelola POM dan pihak terkait untuk koordinasi dan laporan masalah. 3.Penggunaan teknologi untuk memudahkan pengawasan dan pelaporan masalah.
Pengawasan (Monitoring)	1.Melakukan audit rutin terhadap operasional dan pemeliharaan mesin. 2.Evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan dan SOP. 3.Monitoring hasil operasional untuk memastikan tujuan tercapai dan risiko terkelola dengan baik.

Mitigasi Risiko pada Usaha BUMDes yang Berjalan

Mitigasi Risiko pada Usaha Sarabba Bubuk

Mitigasi risiko terhadap masalah yang terjadi pada pengelolaan Sarabba Bubuk, berkaitan dengan rendahnya kemampuan dalam Penyediaan Bahan Baku, antara lain :

1) Bekerja sama dengan Kepala Dusun dan Tokoh Masyarakat mendorong warga desa memanfaatkan lahan atau pekarangan rumah mereka untuk menanam Jahe Merah dalam rangka mendukung ketersediaan bahan baku pembuatan Sarabba Bubuk yang akan dikelola oleh BUMDes.
2) Mendorong peningkatan jumlah produksi Gula Aren dari masyarakat, sebagai salah satu bahan baku utama dalam pembuatan Sarabba Bubuk.
3) Membangun relasi pemasaran di Luar Desa, untuk menyikapi banyaknya permintaan masyarakat yang tidak dapat terjangkau dari Lokasi Pembuatan Sarabba Bubuk.
4) Menyediakan Informasi terhadap masa Pemesanan Sarabba Bubuk bagi mereka yang membutuhkan dalam jumlah bear.

Mitigasi Risiko pada Usaha Depot Air Minum

Mitigasi risiko terhadap masalah yang terjadi pada pengelolaan Depot Air Minum sesuai dengan analisisa Risiko Menggunakan Pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)*, maka langkah-langkah Mitigasi Risiko yang dilakukan antara lain :

1) Mengetahui bahwa dalam jangka satu tahun akan ada perubahan pengelola baru. maka Pihak BUMDes harus berusaha untuk mendampingi dan memberikan arahan tentang langkah kerja apa saja yang perlu dilakukan oleh para pengelola
2) Mengetahui apakah pelanggan mengalami penurunan atau tidak. maka pengelola diharapkan untuk melakukan inovasi dan memberikan motivasi usaha melalui peningkatan kualitas pelayanan, salah satunya yakni tetap mempertahankan pola *Delivery* dan bahkan dapat meningkatkan untuk pelanggan yang berada tidak terlalu jauh dari lokasi usaha.
3) Mempertahankan pola sistem pembayaran pelanggan dengan tetap mensyaratkan bahwa mereka yang dapat diberikan keringanan untuk pembayaran setiap bulan benar-benar diyakini dan juga dipercaya.

Mitigasi Risiko pada Usaha Laundry

Mitigasi risiko terhadap masalah yang terjadi pada pengelolaan Usaha Laundry tingginya angka persaingan antar usaha laundry sehingga pendapatan tidak stabil atau naik turun.

Mitigasi Risiko pada Usaha Penyewaan Moleng

Kategori Risiko kaitannya dengan *Engineering* dan Pemeliharaan,lebih dominan masih bersifat Risiko Keuangan.karena penurunan pendapatan akibat kerusakan peralatan atau piutang yang tidak tertagih.

Mitigasi Risiko pada Usaha Pertamini

Kategori Risiko kaitannya dengan *Engineering* dan Pemeliharaan,lebih dominan masih bersifat Risiko Keuangan.dikarenakan mesin tidak dapat dioperasikan dengan efektif dan biaya pemeliharaan yang tinggi dan kerugian dari operasional yang tidak optimal.

PEMBAHASAN

1. Manajemen Risiko pada Usaha BUMDes Menggunakan *Enterprise Risk Management (ERM*)

Dalam upaya manajemen risiko pada usaha Sarabba Bubuk BUMDes Mario Desa Rosoan, sejumlah temuan penelitian menunjukkan berbagai aspek penting dari lingkungan internal yang mempengaruhi operasi.Pentingnya respons risiko dalam pengelolaan Sarabba Bubuk terlihat dari upaya yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan bahan baku dengan menggalang partisipasi masyarakat sebagai penyedia bahan baku serta mempersiapkan kapasitas produksi untuk menghadapi pesanan besar.

Sementara itu, dalam konteks penyediaan air, usaha ini menghadapi tantangan signifikan terkait dengan ketergantungan pada kondisi mata air, yang sering mengalami pengurangan debit selama musim kemarau. Kelemahan lainnya adalah keterbatasan kapasitas penampungan yang hanya efektif pada malam hari dan jumlah pengantaran yang terbatas. Risiko ini dapat mengakibatkan penurunan stok air yang mempengaruhi pemenuhan permintaan, terutama saat peningkatan pemesanan selama masa panen bawang. Respons risiko yang diterapkan meliputi penyediaan wadah penampungan tambahan dan pembersihan mata air secara berkala untuk menjaga kelancaran pasokan air.

Usaha penyewaan Moleng, sebagai bagian dari aktivitas bisnis yang mendukung pembangunan infrastruktur, menghadapi risiko operasional dan finansial terkait dengan penggunaan alat berat. Penyewaan Moleng memberikan solusi praktis bagi kontraktor yang membutuhkan peralatan berat tanpa investasi besar, mengurangi beban pemeliharaan, dan mengakses peralatan berkualitas. Manajemen risiko dalam usaha ini melibatkan penilaian risiko terkait operasional dan pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa alat berat dapat digunakan secara efisien dan proyek pembangunan dapat terlaksana sesuai rencana.

Pertamini Desa Rossoan juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan mesin yang telah disediakan melalui program CSR. Masalah utama mencakup kurangnya optimalisasi pengelolaan mesin, kekurangan dalam struktur organisasi, serta keterbatasan kapasitas SDM. Risiko operasional dan teknis, serta risiko finansial dari biaya pemeliharaan yang tinggi, perlu dikelola dengan respons yang tepat. Pelatihan untuk operator dan pengelola Pertamini, penerapan prosedur pemeliharaan rutin, serta peningkatan struktur organisasi menjadi langkah strategis untuk mengatasi masalah ini.

2. Mitigasi Risiko pada Usaha BUMDes dengan Pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)*

Hasil analisis risiko terhadap usaha yang saat ini dikelola dan akan dikembangkan oleh BUMDes dengan pola Pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* memberikan peluang kepada Pengelola untuk dapat mencegah setiap permasalahan yang kemungkinan terjadi dan menghalang pengelolaan setiap usaha BUMDes.

Untuk usaha Sarabba Bubuk, langkah mitigasi melibatkan peningkatan ketersediaan bahan baku melalui kerja sama dengan kepala dusun dan tokoh masyarakat, serta mendorong produksi gula aren. Ini sejalan dengan prinsip ERM yang mendorong pengelolaan risiko dengan pendekatan yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi risiko kekurangan bahan baku tetapi juga untuk memperkuat hubungan komunitas dan meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan.

Dalam usaha Depot Air Minum, pengelola perlu memperhatikan risiko penurunan pelanggan dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan pola delivery. Ini mengacu pada teori manajemen operasi yang menekankan pentingnya inovasi dan responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, mempertahankan sistem pembayaran yang ketat membantu mengurangi risiko keuangan terkait piutang.

Untuk usaha laundry, persaingan yang tinggi memerlukan strategi diferensiasi dan inovasi dalam pelayanan. Pendekatan ERM menyarankan untuk menilai dampak risiko persaingan dan mengembangkan strategi untuk mengatasi fluktuasi pendapatan. Terakhir, dalam usaha penyewaan moleng dan Pom Mini, risiko operasional terkait kerusakan peralatan dan pajak tinggi memerlukan perencanaan keuangan yang hati-hati dan strategi pemeliharaan peralatan yang efisien untuk menjaga kelangsungan usaha.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan BUMDes Mario Desa Rosoan Kab.Enrekang yang telah dilakukan oleh penulis,maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1) Pada Analisis Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan BUMDes Mario Desa Rosoan menggunakan *Enterprise Risk Management (ERM)* dikarenakan banyaknya risiko tidak dapat dihindari terutama oleh BUMDes. BUMDes Desa Rosoan tidak memperhitungkan permasalahan risiko yang tepat para pengelola dan masyarakat jika cakupan bisnis berbicara tentang BUMDes menjadi rendah, sebab mereka tidak merasa menjadi bagian dari keputusan yang ditetapkan oleh para Pengambil Kebijakan, artinya komitmen mereka menjadi rendah pembahasan bersama antara Pihak Pengelola BUMDes, Pemerintah Desa dan beberapa Tokoh Masyarakat, mereka mencermati bahwa bentuk Mitigasi Risiko tidak berbeda jauh dengan pola pencegahan masalah, namun titik lemah dari proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes dan Aparat Desa yakni tidak terpetakannya masalah yang mungkin terjadi pada BUMDes dan Usaha Desa Lainnya.
2) Mitigasi Risiko Terhadap Usaha BUMDes dengan Pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* Pihak Pengelola BUMDes, Pemerintah Desa dan beberapa Tokoh Masyarakat, mereka mencermati bahwa bentuk Mitigasi Risiko tidak berbeda jauh dengan pola pencegahan masalah, namun titik lemah dari proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Pengelola BUMDes dan Aparat Desa yakni tidak terpetakannya masalah yang mungkin terjadi pada BUMDes dan Usaha Desa Lainnya Sementara dengan model pendekatan *Enterprise Risk Management (ERM)* semua bentuk masalah dapat terpetakan bersama solusinya, sehingga mitigasi risiko dapat dijalankan secara dini.

B. SARAN

Untuk mendukung Manajemen Risiko pada pengelolaan BUMDes Desa Rosoan maka disarankan beberapa hal antara lain:

1) Pemerintah desa harus mampu membantu BUMDes dalam pengelolaan pada usaha usaha yang telah dikelola BUMDes Mario.
2) Pengelolah BUMDes harus mampu mengelolah BUMDes dan mengetahui risiko risiko yang dapat terjadi pada pengelolaan usaha BUMDes Mario.

DAFTAR PUSTAKA

Abd'rachim. (2021). *Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Perca. Amir,*.

Abdul Rahmad Suleman, Erika Revida, D. (2020). *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Yayasan Kita Menulis, 2020)*. https://kitamenulis.id/2020/06/15/bumdes-menuju-optimalisasi-ekonomi-desa/

Addara, O. Y. (2020). *Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta*. https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/28255/14522107%20Odi%20Yuanto%20Addara.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Afandi, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.*

Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Depok: PT Raja Grafindo Persada.*

Andaresa., M. B. (2023). *Analisa Manajemen Risiko Dengan Pendekatan Metode Enterprise Risk Management Pada JNE Agen Campurejo. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri*. http://repository.unpkediri.ac.id/9895/1/RAMA_61201_19102020012.pdf

Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *"Manajemen Risiko". Bandung : Widina Bhakti Persada.*

Chaedar, A. A. (2019). *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan kualitatif (1st ed.). PT. Kiblat Buku Utama*.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Internal Control-Integrated Framework: Exsecutive Summary.*

Creswell, John W. dan Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Aproaches. Fifth Edition. California: SAGE Publications*.

Darmawan1, H. I. W. A. (2022). Jurnal Mirai Management Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam. *Jurnal Mirai Management*, *7*(2), 241–246. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2376/1580

Darmawi, H. (2021). *Manajemen Risiko. Jakarta: Bumi Aksara.*

Dewangga Lazuardi Ramadhan, Ronie Febriansah, R. S. D. (2020). *Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 7 No. 1, Februari 2020*. https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/1791

Dian Septi, Amelia Putri Maharani, Abu Bakar Abdul Rachman Bazed, Arya Abim Abdillah, Nurul Qomariah, N. (2023). *ANALISIS Manajemen Risiko Pada UMKM "TAHU WALEK PONKQ" Jember. BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting Volume 5, No.1 Juli-Desember 2023.*

Hafiziah Nazira Putri, Sopyan Resmana, Haura Atthahara, L. A. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejaheraan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi (Studi di Desa Tanjungbaru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, July 2022, 8 (10), 353-358*. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1925

Handadi, S. (2020). *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG'. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 7 Nomor (2): Hal 408–20.* https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/13258?issue=Vol%207,%20No%202%20(2020):%20NUSANTARA%20:%20Jurnal%20Ilmu%20Pengetahuan%20Sosial

Handoko, T. H. (2020). *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia. BPFE*.

Harahap, Guffar Muhammad, D. (2023). *Akuntansi Manajemen, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka*.

Helenerius Ajo Leda. (2021). *Strategi Meminimalisir Resiko Kegagalan BUMDes Ditinjau Dari Perspektif Fungsionalisme Struktural Research Gate : Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat (STPM) Santa Ursula Ende*. https://www.researchgate.net/profile/Helenerius-Ajo-Leda/publication/350511832_STRATEGI_MEMINIMALISIR_RESIKO_KEGAGALAN_BUMDES_DITINJAU_DARI_PERSPEKTIF_FUNGSIONALISME_STRUKTURAL_Helenerius_Ajo_Leda/links/6063d643458515e834821b13/STRATEGI-MEMINIMALISIR-RESIKO-KEGAGALAN-BUMDES-DITINJAU-DARI-PERSPEKTIF-FUNGSIONALISME-STRUKTURAL-Helenerius-Ajo-Leda.pdf

Iit Novita Riyanti, H. H. A. (2021). *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*

Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul), Jurnal Al-Idārah Volume 2, No 1, Februari 2021. https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/idarah/article/view/1069

Isra Misra, Sofyan Hakim, A. P. (2020). *MANAJEMEN RISIKO; Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah. Penerbit K-Media Yogyakarta, 2020*.

Iyan, I., Mawung, A. S., & Mantikei, B. (2020). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau. Journal of Environment and Management, 1(2), 103-111*. https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jem/article/view/1745

Jesslyn, Badra Maitri, Cindy Hartono, Fion Jennifer, Jumi Liana, N. B. L. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm. Jurnal Mirai Management Volume 7 Issue 3 (2022) Pages 245 – 254*. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2940

Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni, E. (2020). *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memperkuat Perekonomian Masyarakat. Jurnal Pemerintah Desa , Vol 1. Hal 34-44*. https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/article/view/3

Leniwati, Driana, and A. N. A. (2021). *'Pengelolaan Ekowisata Boonpring Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa'. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia 4(2):127–39. doi: 10.18196/jati.v4i2.12414.* https://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/12414

Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis. (Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd.*

Muhammad Rizieq Fadilah, N. (2020). *COSO ERM Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Perusahaan Jasa Travel Haji Dan Umrah. Trilogi Accounting And Business Research Vol. 03, No. 02, Desember 2022, Hal. 223-238*. https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/TABR/article/view/1343

Nafisah, A. (2023). *Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. http://digilib.uinkhas.ac.id/24342/1/aisyatun%20-%20watermak.pdf

Ni Luh De Erik Trisnawati. (2021). *Pengelolaan Risiko berbasis Nilai Catur Purusa Artha terhadap Kinerja Keuangan BUMDes. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.14, No.1, Juli 2021, pp. 12 - 21*. https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/390

Nur Wahyuni. (2023). *Analisis Mitigasi Risiko Dan Pengawasan Kredit Bermasalah DI PT BPR Harta Swadiri Pandaan. Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Februari 2023*. http://digilib.uinkhas.ac.id/22672/

Presiden, P. (n.d.). *No. 5 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019*.

Puspitasari, M. A. (2021). *Identifikasi Risiko Dalam Pengelolaan Keuangan Di BUMDes Maskumambang Desa Kemambang Kecamatan Banyubiru. Jurnal Proaksi Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2021*. https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1802

Resty Ditha Handayani, A. A. N. (2023). *Pengaruh Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Profesionalisme Aparatur Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa Indonesian Accounting Research Journal Volume. 3, Nomor. 3, June 2023, Hal. 270 – 280*. https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/5203

Rizalul Akbar. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Dalam Operasional Usaha Roti Bakar 77. Skripsi : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. https://etheses.iainponorogo.ac.id/20802/

Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan. Medan. Yayasan. Kita Menulis.* https://kitamenulis.id/2020/10/03/manajemen-risiko-perusahaan/

Siti Amerieska, I Made Narsa, S. N. (2023). *Manajemen Resiko Berbasis Stewardship dalam Keberlanjutan BUMDes. JATI : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia Vol 06 No 02 Hal 173-189 Oktober 2023*. https://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/view/18184

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV*.

Sujarweni V, W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.Yogyakarta.Pustaka Baru Press.*

Suryanto, R. (2018). *Peta Jalan BUMDES Sukses. PT Syncore Indonesia*.

Suseno, P. (2022). *Manajemen Risiko & Asuransi Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.

Thian, A. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis (Ed.1). Yogyakarta : Penerbit Andi.*

Utami, Intiyas, Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, Yohanes Yakobus Werang Kean, and N. A. (2022). *Three Lines Of Defense: A Form Of Reinforcement Of Village Owned Enterprise'. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan Volume 12 Nomor (3): Hal : 641–58.* https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/22708

Vriska Tiovanni. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Risk Management Committee dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Enterprise Risk Management pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. Skripsi : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*. https://repository.uir.ac.id/10040/1/165210147.pdf

Yusuf, S., Bahtiar, Y., & Ananda, A. M. (2022). Peningkatan Skala Usaha BUMDes Anugrah Mandiri Carawali Melalui Pendampingan Manajemen Administrasi dan Keuangan yang Akuntabel. *Martabe*, *5*(8), 2854–2866. http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8164